

ABSTRACT

Pristantyo, Yustian. 2013. *An Error Analysis on SMP Pangudi Luhur Yogyakarta Seventh Grade Students' Descriptive Texts*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Student's writing ability is very important to sustain student's achievement in English subject. Meanwhile, the students certainly make errors in their texts. The research utilized descriptive text to investigate students' errors. This research also focused on the students' errors in descriptive texts.

This study discussed two problem formulations. The first one is SMP Pangudi Luhur seventh grade students' errors in descriptive texts. The second one is possible causes of errors of SMP Pangudi Luhur seventh grade students. The researcher employed worksheets to gather the necessary data. The research instruments were 55 students' worksheets.

This research was an error analysis. To answer the first question, all students' worksheets were examined in order to find sentences and words that contained errors. Afterward, the researcher classified the errors found in the students' sentences to three main categories: syntax errors, morphological errors, and other findings. Each main category was also divided into some subcategories. The error categorization was based on Linguistic Category Taxonomy by Politzer and Ramirez as cited by Dulay, Burt, and Krashen (1982). To answer the second question, the researcher finished examining and categorizing students' errors and afterward, the researcher concluded the possible causes of errors from the result of students' worksheets examination. There were five possible causes of errors based on Norrish's (1983).

Based on the result of this research, some conclusions were drawn. From the discussion on the first question, the researcher concluded that syntax errors are the students' area of difficulty. Syntax errors (63.18%) had the highest percentage compared to morphological errors (19.81%) and other findings (17 %). Most of the found errors dealt with omission and addition. The possible causes of students' errors were basic grammar understanding of the students, overgeneralization, students' carelessness, incomplete application of rules, and first language interference. The suggestions for the teacher are to employ various techniques of teaching and to provide more exposure to grammar and English texts. The suggestions for the students are to grow students' motivation and interest of English subject, to be aware of their English errors and to increase exposure of English texts.

Keywords: errors, descriptive texts, error analysis, Linguistic Category Taxonomy.

ABSTRAK

Pristantyo, Yustian. 2013. *An Error Analysis on SMP Pangudi Luhur Yogyakarta Seventh Grade Students' Descriptive Texts*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Keahlian menulis siswa sangatlah penting dalam mempertahankan prestasi siswa dalam mata pelajaran bahasa Inggris. Sementara itu, para siswa pastilah membuat kekeliruan dalam karangan mereka. Penelitian ini terpusat pada kekeliruan-kekeliruan siswa dalam karangan deskriptif.

Penelitian ini membahas dua rumusan masalah. Rumusan masalah yang pertama adalah kekeliruan siswa kelas tujuh SMP Pangudi Luhur Yogyakarta dalam teks deskriptif. Rumusan masalah yang kedua adalah penyebab-penyebab dari kekeliruan siswa yang mungkin. Peneliti menggunakan kertas kerja siswa. Instrumen penelitian yang digunakan berjumlah 55 kertas kerja siswa.

Penelitian ini adalah analisa kekeliruan. Untuk menjawab rumusan masalah pertama, kertas kerja siswa yang terkumpul diperiksa untuk mencari kalimat-kalimat dan kata-kata yang keliru. Setelah itu, peneliti mengelompokkan kekeliruan yang ditemukan dalam tiga kategori utama: kekeliruan sintaks, kekeliruan morfologis, dan temuan lain. Pengelompokan kekeliruan ini berdasar dari Linguistic Category Taxonomy oleh Dulay, Burt dan Krashen (1982). Untuk menjawab rumusan masalah kedua, peneliti menyelesaikan pemeriksaan dan pengelompokan kekeliruan siswa dan setelah itu, peneliti menyimpulkan penyebab-penyebab kekeliruan dari pemeriksaan pekerjaan siswa. Terdapat lima penyebab kekeliruan siswa yang didasarkan pada pernyataan John Norrish (1983).

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti membuat beberapa kesimpulan. Dari pembahasan rumusan masalah pertama, peneliti menyimpulkan bahwa kekeliruan sintaks merupakan kesulitan utama siswa. Kekeliruan sintaks (61,6%) mempunyai persentase tertinggi dibandingkan dengan kekeliruan morfologis (20,7%) dan temuan lain (16,3%). Mayoritas kekeliruan yang ada berhubungan dengan penambahan dan pengurangan. Penyebab kekeliruan siswa yang mungkin adalah pemahaman dasar siswa akan tata bahasa, generalisasi berlebihan, kelalaian siswa, penerapan tidak lengkap dari aturan yang ada, dan pengaruh bahasa ibu. Saran untuk guru yaitu untuk menggunakan beragam teknik pengajaran dan memberikan paparan yang lebih banyak akan tata bahasa dan teks-teks bahasa Inggris. Saran untuk siswa yaitu untuk menumbuhkan minat terhadap pelajaran bahasa Inggris, sadar akan kekeliruan yang dilakukan dan meningkatkan pemaparan akan teks-teks bahasa Inggris.

Kata Kunci: kekeliruan , teks deskriptif, analisa kekeliruan, Linguistic Category Taxonomy.